

Gus Dur Mencemooh Dirinya Seperti Sengkuni

Ditulis oleh Redaksi pada Jumat, 31 Mei 2019



Siapa tokoh idola Gus Dur? Di kalangan manusia betulan, salah satunya adalah Mahatma Gandhi, seperti sering ia kemukakan. Tapi ia juga punya tokoh idola dari dunia pewayangan, yaitu Kumbakarna. Mungkin karena ia merasa tokoh ini banyak kemiripan dengan dirinya.

Gus Dur mengungkapkan hal itu di Yogyakarta, di depan 26 gubernur seluruh Indonesia, ketika mencanangkan program “Pariwisata dan Kesenian Peduli Kepentingan Rakyat”.

“Salah satu tokoh wayang yang paling saya senangi sebagai tokoh panutan ialah Kumbakarna, adik raja Alengka bernama Rahwana.”

Menurut Gus Dur, Kumbakarna itu “kerjanya tidur saja” dan tidak mau mengurus masalah penculikan Dewi Shinta.

“Tapi, ketika Rama (suami Shinta) menyerbu Alengka, yang mempertahankan negeri ini adalah Kumbakarna, si tukang tidur itu. Dia mengenakan kain putih, lalu maju ke medan laga untuk mati di tangan kera-kera. Artinya apa? Walaupun kelihatannya tukang tidur, tetapi dia itu orang yang berani mendarmabaktikan diri untuk kepentingan negara.”

Gus Dur melanjutkan, “Makanya saya senang dengan contoh itu. Kalau *bongso* Arjuna,

lha tampang saya jelek begini kok...”

Gus Dur juga merasa tidak cocok disejajarkan dengan Arjuna, sebab Arjuna itu “tukang *nggoda* perempuan...”

Namun, menurut Gus Dur, banyak orang yang menganggap tokoh panutannya bukan Kumbakarna, melainkan Sengkuni. Mungkin orang merasa dia banyak miripnya dengan Sengkuni.

Baca juga: [Ketika Kiai Sahal Mahfudh Naik Kereta Sendiri](#)

Apa ciri-ciri Sengkuni? Jawab Gus Dur, “Akalnya banyak, tukang *nipu*...”

(**Sumber:** *Ger-Geran Bersama Gus Dur*, Penyunting Hamid Basyaib dan Fajar W. Hermawan, Pustaka Alvabet, 2010)